



### Lampiran 1. Hasil Teks Berita Siswa

Nama : Nughia Aida Andriana  
Absen : 39  
80

Judul Berita

Kepala Berita  
1. Sepuluh hari menjelang Lebaran, Sabtu (15/11), Pelabuhan Perikanan Makmur di Pantai Siantar, Aceh Tengah mengalami bonas los Sembilan bahkan 20000 (non Sembilan).

Tengah Berita  
2. Anginnya asik, ikan dingin dan hari cerah berkesan sebagai alasan nelayan berangkat berburu ikan. Pada tanggal 21-25 November, Perikanan Tersebut berhasil menangkap ikan yang jumlahnya mencapai dua ton.

Ekstra Berita  
3. Penangkapan ikan bersambung dan berhasil seperti dipelabuhan Makmur menghasilkan antara lain sekitar 500 meter dari ikan masuk kapal. Bahkan belanda di depannya satu hingga dengan empat. Tetapi, antrean tersebut masih dalam batas normal.

Judul Berita

Kepala Berita  
1. Sepuluh hari menjelang Lebaran, Sabtu (15/11), Pelabuhan Perikanan Makmur di Pantai Siantar, Aceh Tengah mengalami bonas los Sembilan bahkan 20000 (non Sembilan). Anginnya asik, ikan dingin dan hari cerah berkesan sebagai alasan nelayan berangkat berburu ikan. Pada tanggal 21-25 November, Perikanan Tersebut berhasil menangkap ikan yang jumlahnya mencapai dua ton.

Tengah Berita  
2. Anginnya asik, ikan dingin dan hari cerah berkesan sebagai alasan nelayan berangkat berburu ikan. Pada tanggal 21-25 November, Perikanan Tersebut berhasil menangkap ikan yang jumlahnya mencapai dua ton.

Ekstra Berita  
3. Penangkapan ikan bersambung dan berhasil seperti dipelabuhan Makmur menghasilkan antara lain sekitar 500 meter dari ikan masuk kapal. Bahkan belanda di depannya satu hingga dengan empat. Tetapi, antrean tersebut masih dalam batas normal.

Nama : Ngh Dinar Marfau  
Absen : 22  
85

Judul

1. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni pada pertengahan tahun ini.

2. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

3. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

Tengah

1. Situasi perikanan turba di Epiji Brijuni mengalami kenaikan. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

2. Situasi perikanan turba di Epiji Brijuni mengalami kenaikan. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

Ekstra

1. Situasi perikanan turba di Epiji Brijuni mengalami kenaikan. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

2. Situasi perikanan turba di Epiji Brijuni mengalami kenaikan. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

Kepala Berita  
1. Sepuluh hari menjelang Lebaran, Sabtu (15/11), Pelabuhan Perikanan Makmur di Pantai Siantar, Aceh Tengah mengalami bonas los Sembilan bahkan 20000 (non Sembilan).

Tengah Berita  
2. Anginnya asik, ikan dingin dan hari cerah berkesan sebagai alasan nelayan berangkat berburu ikan. Pada tanggal 21-25 November, Perikanan Tersebut berhasil menangkap ikan yang jumlahnya mencapai dua ton.

Ekstra Berita  
3. Penangkapan ikan bersambung dan berhasil seperti dipelabuhan Makmur menghasilkan antara lain sekitar 500 meter dari ikan masuk kapal. Bahkan belanda di depannya satu hingga dengan empat. Tetapi, antrean tersebut masih dalam batas normal.

Nama : Komang Isha dan kelas : VMB  
No absen : 15  
80

Judul Berita  
1. Aturan PPKM Level 3. Saat hari libur Natal dan tahun baru.

Tengah Berita  
2. Aturan PPKM Level 3. Saat hari libur Natal dan tahun baru.

Ekstra Berita  
3. Aturan PPKM Level 3. Saat hari libur Natal dan tahun baru.

Judul Berita  
1. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni pada pertengahan tahun ini.

2. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

3. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

Tengah

1. Situasi perikanan turba di Epiji Brijuni mengalami kenaikan. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

2. Situasi perikanan turba di Epiji Brijuni mengalami kenaikan. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

Ekstra

1. Situasi perikanan turba di Epiji Brijuni mengalami kenaikan. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

2. Situasi perikanan turba di Epiji Brijuni mengalami kenaikan. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

87

Judul  
1. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni pada pertengahan tahun ini.

2. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

3. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

Tengah

1. Situasi perikanan turba di Epiji Brijuni mengalami kenaikan. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

2. Situasi perikanan turba di Epiji Brijuni mengalami kenaikan. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

Ekstra

1. Situasi perikanan turba di Epiji Brijuni mengalami kenaikan. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

2. Situasi perikanan turba di Epiji Brijuni mengalami kenaikan. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

Judul  
1. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni pada pertengahan tahun ini.

2. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

3. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

Tengah

1. Situasi perikanan turba di Epiji Brijuni mengalami kenaikan. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

2. Situasi perikanan turba di Epiji Brijuni mengalami kenaikan. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

Ekstra

1. Situasi perikanan turba di Epiji Brijuni mengalami kenaikan. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

2. Situasi perikanan turba di Epiji Brijuni mengalami kenaikan. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

Judul  
1. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni pada pertengahan tahun ini.

2. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

3. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

Tengah

1. Situasi perikanan turba di Epiji Brijuni mengalami kenaikan. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

2. Situasi perikanan turba di Epiji Brijuni mengalami kenaikan. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

Ekstra

1. Situasi perikanan turba di Epiji Brijuni mengalami kenaikan. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.

2. Situasi perikanan turba di Epiji Brijuni mengalami kenaikan. Harga perikanan turba di Epiji Brijuni naik menjadi Rp. 12.000 per liter.



DKI Jakarta Targetkan Formula E x

https://www.kompas.id/baca/metro/2021/08/09/dki-jakarta-targetkan-formula-e-digelar-juni-2022

Menu Cari Berlangganan

## DKI Jakarta Targetkan Formula E Digelar Juni 2022

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengeluarkan instruksi No 49/2021 tentang penyelesaian isu prioritas, salah satunya balapan Formula E terselenggara Juni 2022. Komisi E menolak dan meminta revisi studi kelayakan.

Audio Berita

Oleh HELENA F NABABAN  
9 Agustus 2021 20:29 WIB · 1 menit baca

A TEKS

Facebook, Twitter, WhatsApp, Telegram, Email, Print



Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.



Kasus Covid-19 Meningkat 10 Kali Lipat  
dalam Dua Bulan

Kasus Covid-19 di Indonesia telah meningkat 10 kali lipat dalam dua bulan terakhir. Selain mempercepat vaksinasi, masyarakat diminta memperkuat kembali protokol kesehatan guna mengurangi risiko infeksi.

Audio Berita 6 menit

Oleh AHMAD ARIF  
6 Juli 2022 13:24 WIB · 1 menit baca

TEKS



Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

Pertemuan Menteri Luar Negeri G20 di Bali Siap Digelar

Oleh FERGANATA INDRIA RIATMOKO  
6 Juli 2022 18:02 WIB

Jurnalis dari sejumlah media dan negara mulai mendatangi *media center* Pertemuan Menteri Luar Negeri G20 di kawasan Nusa Dua, Bali, Rabu (6/7/2022).

KOMPAS/FERGANATA INDRIA RIATMOKO



Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.





### Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 1 Tejakula  
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : VIII / 1 (Satu)  
 Materi Pokok : Teks Berita  
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (4 Jam Pelajaran)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan	3.2.1 Menganalisis struktur teks berita

<p>teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.</p>	<p>yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks berita.</p> <p>3.2.2 Menganalisis kaidah kebahasaan (bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bawah, konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, kata kerja mental) yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks berita.</p>
<p>4.2 Menyajikan data, infoermasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).</p>	<p>4.2.1 Mengumpulkan data objek dari berbagai sumber tentang berita, bahan, dan cara/langkah-langkah kegiatan yang disusun menjadi teks berita.</p> <p>4.2.2 Menuliskan teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur berita dan pola penyajiannya.</p> <p>4.2.3 Membacakan teks berita yang ditulis.</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- 1) Memahami pengertian teks berita.
- 2) Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.
- 3) Merumuskan ringkasa/kesimpulan unsur-unsur teks berita yang didengar dan dibaca.
- 4) Menanggapi isi berita yang didengar dan dibaca.
- 5) Menganalisis struktur teks berita yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks berita.
- 6) Mengaalisis kaidah kebahasaan (bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bawah. Konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, kata kerja mental) yang digunakan dalam menulis bagian-bagian teks berita.



- 7) Mengumpulkan data objek dari berbagai sumber tentang berita, bahan, dan cara/langkah kegiatan yang disusun menjadi teks berita.
- 8) Menuliskan teks berita dengan memperhatikan unsur-unsur berita dan pola penyajiannya.

#### **D. Materi Pembelajaran**

- 1) Pengertian teks berita.
- 2) Unsur-unsur berita (5W + 1 H).
- 3) Ringkasan dan penyimpulan berita.
- 4) Langkah-langkah menyimpulkan pokok-pokok berita.
- 5) Tanggapan terhadap isi berita.
- 6) Struktur teks berita.
- 7) Kaidah-kaidah kebahasaan teks berita.
- 8) Bahasa baku dan tidak baku.
- 9) Bentuk kebahasaan disfemia.

#### **E. Model Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan)

#### **F. Media Pembelajaran**

##### **Media/Alat:**

- 1) Lembar kerja (siswa)
- 2) Lembar penilaian
- 3) Laptop/Gawai
- 4) Proyektor

### G. Sumber Belajar

- 1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. Bahasa Indonesia SMP/MTS Halaman 1 s.d 12.
- 2) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII. Halaman 33 s.d 39.

### H. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (2 X45 menit)

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Kegiatan Peserta Didik:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) siap, memberi / merespon salam.</li> <li>2) Berdoa.</li> <li>3) menyanyikan lagu nasional</li> <li>4) merespons pertanyaan dari guru tentang kondisi peserta didik / kelas.</li> <li>5) merespons saat guru melakukan presensi kehadiran.</li> <li>6) merespons pertanyaan guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>7) menerima penjelasan tentang indikator pencapaian kompetensi.</li> <li>8) menerima penjelasan pencapaian cakupan materi.</li> <li>9) menerima penjelasan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</li> <li>10) menerima penjelasan kegiatan pembelajaran dilanjutkan pembentukan kelompok.</li> <li>11) Merespons penjelasan dari guru tentang teks berita.</li> </ol>	<b>10 Menit</b>



Peserta didik berdiskusi kelompok untuk mengumpulkan data/informasi sebanyak mungkin dari kedua teks berita untuk ditelaah dengan:

- Mendata isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks biografi membandingkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan kedua jenis teks berita.
- Menyimpulkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan kedua jenis teks berita.

### 5) Pengolahan Data (*DataProcessing*)

Peserta didik mendiskusikan data yang didapat dari kedua teks berita.

- Mendata isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks biografi membandingkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan kedua jenis teks berita.
- Menyimpulkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan kedua jenis teks berita.

### 6) Pemeriksaan Data (*Verification*)

Setiap kelompok secara bergantian mem-presentasikan, menanggapi, dan merevisi isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita. Kelompok lain memberikan tanggapan.

### 7) Penarikan Simpulan (*Generalisation*)

Di bawah bimbingan pendidik, peserta didik menyimpulkan tentang isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita.

## Penutup 1. Kegiatan Pendidikbersama Peserta Didik

- Menghubungkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.
- Menyimpulkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan kedua jenis teks eksplanasi.
- Meringkas hasil pembelajaran hari itu.



## Kegiatan Guru

- Menyampaikan tugas yang harus dikerjakan peserta didik untuk pertemuan kedua.
- Menjelaskan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

## I. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan.

### Teknik Penilaian

Teknik penilaian tes dan nontes.

### J. Instrumen Penilaian

#### a) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Komponen penilaian sikap spiritual dan sikap sosial ini dikaitkan dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang meliputi: religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotongroyong, dan integritas. Nilai spiritual dan sosial merupakan sub-sub nilai yang terkandung dalam PPK. Pedoman Penilaian Sikap.

Pedoman Penilaian	Skor
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus.	76-100
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering	51 - 75
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum konsisten	26 - 50

Sama sekali tidak menunjukkan usaha  
sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan.

1 - 25

b) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan teks tertulis (uraian): Pertemuan Pertama:

Mendata sistematika dan isi teks berita.

Menyimpulkan sistematika dan isi teks berita. Pertemuan Kedua:

Mendata ciri kebahasaan teks berita

Teknik penilaian tes tertulis / lisan / penugasan Bentuk : uraian

Pedoman Penilaian	Skor
Jika tugas atau jawaban dikerjakan sesuai prosedur dengan hasil yang tepat, lengkap, jelas, ditulis menggunakan ejaan yang benar.	76 - 100
Jika tugas atau jawaban dikerjakan sedikit-kurang-sesuai prosedur dengan hasil yang sedikit-kurang-tepat, sedikit-kurang-lengkap, sedikit-kurang-jelas, dan ditulis sedikit-kurang dalam menggunakan ejaan yang benar.	51 – 75
Jika tugas atau jawaban dikerjakan banyak-kurang-sesuai prosedur dengan hasil yang banyak-kurang-tepat, banyak-kurang- lengkap, banyak-kurang-jelas, dan ditulis banyak-kurang dalam menggunakan ejaan yang benar.	26 – 50
Jika tugas atau jawaban dikerjakan tidak sesuai prosedur dengan hasil yang tidak tepat, tidak lengkap, tidak jelas, dan ditulis tidak menggunakan ejaan yang benar.	1 - 25

Tejakula, 11 Juli 2022

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Bahasa Indonesia,

## Lampiran Materi:

### 1) Pengertian teks berita.

Teks Berita adalah teks yang melaporkan kejadian, peristiwa atau informasi mengenai sesuatu yang telah atau sedang terjadi. Penyampaian berita ini bisa dilakukan secara lisan yang sering kita dengar dan lihat di televisi, dan secara tulisan yang dapat kita baca di media cetak. Dengan membaca atau mendengarkan teks berita, kita dapat memperoleh berbagai informasi mengenai suatu hal. Bertambahnya informasi berarti bertambah pula wawasan kita, sehingga kita dapat berfikir secara menyeluruh, efektif, kreatif dan kritis terhadap suatu masalah yang terjadi di sekitar kita. Menurut Mickhel V. Charniey (Romli, 2009:5) mengemukakan bahwa “berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka”. Willard C. Bleyer ( Romli, 2009:35) berita adalah sesuatu yang terkini (baru) yang di pilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar sehingga menarik minat bagi pembaca.

### 2) Unsur-unsur berita (5W + 1 H).

Dalam menulis teks berita ada beberapa unsur yang harus digunakan dalam menyampaikan informasi atau berita yaitu 5W + 1H (what, when, where, why, who dan how) untuk menjelaskan seluruh kronologis sebuah peristiwa terjadi, dengan menggunakan unsur-unsur tersebut semua informasi dapat tersampaikan seluruhnya berikut penjelasan mengenai 5W + 1H:

- a. What (apa) merupakan unsur pertama yang wajib ada dalam menulis sebuah berita untuk menjelaskan apa yang terjadi dalam peristiwa yang diinformasikan.
- b. When (apa) menjelaskan kapan waktu terjadinya peristiwa tersebut.
- c. Where (dimana) menjelaskan dimana tempat terjadinya peristiwa tersebut.
- d. Why (mengapa) menjelaskan mengapa peristiwa tersebut bisa terjadi.
- e. Who (siapa) menjelaskan siapa (tersangka/korban) saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut.
- f. How (bagaimana) menjelaskan bagaimana peristiwa tersebut bisa terjadi.

### **3) Ringkasan dan penyimpulan berita.**

Ringkasan merupakan sebuah karangan hasil dari penyimpulan yang dituliskan dengan menggunakan bahasa sendiri atau mudha dipahami. Penyimpulan berita merupakan hasil karangan dari menuliskan kembali pokok-pokok yang ada dalam sebuah berita dengan singkat.

### **4) Langkah-langkah menyimpulkan pokok-pokok berita.**

Menyimpulkan pokok-pokok berita perlu dilakukan beberapa langkah untuk mendapat karangan simpulan, yaitu:

- a. Membaca atau mendengarkan berita.
- b. Menyimak dan memahami isi berita baik yang dibaca maupun didengarkan.
- c. Mencatat pokok-pokok yang terdapat dalam berita (5W + 1 H) baik



yang dibaca maupun didengarkan.

- d. Menyusun pokok-pokok berita yang dibaca atau didengan dalam bentuk kalimat.
- e. Simpulkan pokok-pokok berita dalam bentuk kalimat kebentuk paragraf.

#### 5) **Tanggapan terhadap isi berita.**

Tanggapan adalah sebuah ulasan atau komentar terhadap sebuah karangan seperti berita, pidato, laporan, dan sebagainya. Menanggapi sebuah berita dapat dilakukan terhadap seluruh aspek seperti kebahasaan, unsur, isi berita, gaya bahasa, penulisan berita, dan sebagainya. Sebelum menanggapi berita dilakukan memahami isi berita merupakan hal penting untuk mengetahui isi keseluruhan berita.

#### 6) **Struktur teks berita.**

Teks berita memiliki beberapa unsur, yaitu:

- a. Orientasi berita yaitu pembukaan yang menjelaskan sedikit mengenai terjadinya peristiwa yang akan dibahas keseluruhan secara singkat.
- b. Peristiwa yaitu mengenai proses terjadinya sebuah peristiwa dituliskan secara urut dari awal mulai terjadi hingga akhir berdasarkan peristiwa dan fakta yang terdapat didalamnya,
- c. Sumber berita yaitu mengenai sumber dimana lokasi peristiwa tersebut terjadi.

#### 7) **Kaidah-kaidah kebahasaan teks berita**

kaidah kebahasaan teks berita sesuai dengan kaidah kebahasaan jurnalistik yaitu sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca, berikut kaidah-kaidah kebahasaan teks berita:

- a. Verba transitif yaitu dapat diubah dalam bentuk pasif.
- b. Adverbia merupakan kelas kata yang menerangkan tempat, waktu, suasana.
- c. Bahasa yang digunakan baku, sederhana, singkat, padat lugas serta komunikatif.
- d. Bahasa yang digunakan dalam teks berita harus netral dan obyektif.
- e. Bahasa yang digunakan harus denotatif atau memiliki makna sebenarnya tidak boleh ambigu dan menimbulkan salah persepsi.

#### **8) Bahasa baku dan tidak baku.**

Pada menulis teks berita harus diperhatikan penggunaan bahasa baku dan tidak baku, bahasa baku merupakan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan kamus besar bahasa Indonesia.

#### **9) Bentuk Kebahasaan Disfemia**

Disfemia merupakan sebuah usaha untuk mengungkapkan kata halus bernilai rasa kasar, atau menggantikan kata yang memiliki makna halus dengan kata kasar atau bernilai rasa kasar (Chaer, 2016: 144). Disfemia merupakan usaha untuk mengganti kata-kata yang maknanya halus atau bermakna biasa dengan kata yang memiliki makna kasar. Usaha atau gejala pengasaran ini biasanya dilakukan oleh seseorang dalam situasi yang tidak sopan atau untuk menunjukkan sebuah rasa kejengkelan, misalnya kata mencaplok digunakan untuk menyatakan makna mengambil dengan begitu

saja””, kata dikorek menyatakan makna “dicungkil”, kata borok untuk menyatakan “rahasia kesalahan orang”. Banyak juga kata yang sebenarnya bernilai rasa kasar yang sengaja digunakan untuk lebih memberikan tekanan.

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan, bahwa disfemia merupakan usaha penggunaan bentuk-bentuk kebahasaan yang mempunyai nilai rasa halus menjadi kasar.

#### 1. Bentuk Kebahasaan Disfemia

Bentuk kebahasaan dalam penelitian ini berupa kata ataupun frase yang mempunyai nilai kasar, tidak sopan ataupun ditabukan.

#### 2. Kata

Kata merupakan satuan bahasa terkecil yang belum mendapatkan tambahan apapun murni dari satu kata yang jelas dapat berdiri sendiri tanpa ada tambahan.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kata adalah satuan terkecil yang dapat berdiri sendiri dan mempunyai arti, contoh bentuk kebahasaan disfemia yang berupa kata antara lain “diringkus” merupakan bentuk disfemia dari kata “ditangkap”, kata “ambrol” merupakan bentuk disfemia dari kata “roboh”, dan kata “bibit”, merupakan bentuk disfemia dari kata “calon”, masing-masing contoh tersebut dapat dilihat dalam contoh kalimat berikut:

- a. Pencuri tersebut berhasil diringkus oleh polisi.
- b. Timnas mencari bibit pesepak bola yang handal.
- c. Bangunan lama itu ambrol pada sore hari.

Bentuk kebahasaan disfemia kata terbagi menjadi yaitu kata dasar dan kata beimbuan. Kata dasar adalah kata murni yang belum mendapatkan tambahan apapun sedangkan kata berimbuan ialah kata dasar yang telah mendapatkan imbuhan baik di awal kata dan akhir kata sehingga kata kata tersebut mengalami perubahan makna dari kata dasar sebelumnya.





#### Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup Penulis

##### RIWAYAT HIDUP



Ni Made Widiani lahir di Tejakula pada tanggal 5 Februari 2000. Penulis merupakan anak ke-2 dari pasangan suami istri, Bapak I Ketut Persada dan Ibu Ni Nengah Sumartini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Dusun Siladarma, Desa/Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Tejakula dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Tejakula dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMK Negeri 1 Kubutambahan dengan jurusan Keperawatan dan melanjutkan ke Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2023 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Media Digital “kompas.com” Dalam Pembelajaran Teks Berita Kelas VIII B SMP Negeri 1 Tejakula”.